

ANALISIS MINAT SISWA TINGKAT SMU DI KABUPATEN KAMPAR DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI S1

Ridwan Panggabean

Mahasiswa Fakultas Ekonomi UR '07 Pekanbaru

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat siswa tingkat SMU di Kabupaten Kampar dalam menentukan program studi S1 yang akan dipilih. Secara garis besar ada 4 faktor yang mempengaruhi minat siswa tersebut (Y) yaitu status ekonomi, pendidikan, situasional dan keadaan psikis (X). Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan baik secara parsial dan simultan antara status ekonomi, pendidikan, situasional dan keadaan psikis terhadap minat siswa tingkat SMU Kabupaten Kampar dalam memilih program studi S1. Berdasarkan pemaparan secara deskriptif kualitatif secara umum item-item pertanyaan faktor yang berpengaruh signifikan membentuk minat siswa SMU sederajat di Kabupaten Kampar adalah keadaan psikis yang dimiliki siswa tersebut.

Kata kunci : Perilaku Konsumen, Minat, Keputusan Memilih, Jasa.

Abstract : The aim of this research is to analyze the students' interest at Senior high school level in Kampar Regency in determining the department at undergraduate programme. In generally, there are four factors that influence the students' interest (Y), they are economic factor, educational factor, and psycho condition (X). The result of the research showed that there was a good significance partially and simultaneous between economic status factor, educational factor, situasional factor, and psycho condition factor toward students' interest at senior high school level in kampar regency in detemining the department at undergraduate programme. Based on the descriptive and qualitative explanation, generally, all research question items which are significance influence effect the students' interest at senior high school in kampar regency is students' psycho condition.

Keywords : costumer behavior, interest, choosing decision, service.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh setiap manusia khususnya para generasi muda. Generasi muda yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa merupakan tonggak pergerakan di dalam menjalankan roda-roda kehidupan bangsa dan negara.

Salah satu indikator untuk menentukan kualitas sumber daya manusia adalah potensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh generasi muda tersebut karena pengetahuan yang dimiliki sumber daya utama dalam pembangunan nasional. Namun bukanlah suatu hal yang selalu paralel antara pendidikan dengan tingkat kesejahteraan seseorang. Sehingga tidak bisa menjadi jaminan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pula pendapatan dan kedudukannya.

Meskipun perbandingan antara tingkat pendidikan dan tingkat kesejahteraan bukanlah hal yang paralel namun terdapat hal yang harus dipertimbangkan. Dalam kerangka menghadapi kemajuan dunia lebih-lebih era globalisasi dimana tingkat sumber daya manusia (SDM) semakin menajam, tuntutan perlunya seseorang memiliki tingkat pendidikan setinggi mungkin menjadi semakin penting. Sumber daya manusia yang berpengetahuan adalah keluaran dari suatu sistem pendidikan atau pelatihan.

Oleh karena itu pemerintah harus mempunyai perhatian khusus terutama dibidang pendidikan. Tantangan yang

dihadapi oleh generasi muda indonesia terutama kaum pelajar dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi hampir sama, terutama pada masalah biaya dan permasalahan dunia pendidikan lainnya. Bila mahasiswa dianggap sebagai pasar sasaran, maka faktor-faktor mengapa pelajar memilih suatu jurusan atau program studi harus diperhatikan. Khususnya di Indonesia, ada lima lembaga pendidikan yang termasuk kategori perguruan tinggi. Yaitu, Universitas, institut, sekolah tinggi, akademi dan politeknik.

Ada empat macam program pendidikan yang dapat diperoleh dari setiap lembaga pendidikan tersebut yaitu Diploma 1 (40-50 sks), D3 (110-120 sks), D4 (140-160 sks), dan kemudian S1 yang jumlah sksnya sama dengan D4. Berdasarkan keempat program studi tersebut program Studi S1 yang mendapatkan gelar dan dapat melanjutkan studi ke S2 serta S3. Selain itu, Program studi S1 memiliki pilihan jurusan yang cukup bervariasi seperti ekonomi, fisip, keguruan, hukum, kesehatan, pertanian, perikanan, pertanian, FMIPA dan ilmu komputerisasi lainnya. Hal inilah yang mungkin menjadi alasan mengapa program studi ini menjadi pilihan paling banyak dari siswa SMU yang akan melanjutkan tingkat pendidikannya (Muhaimin,2001:14).

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor status ekonomi, pendidikan, situasional dan keadaan psikis terhadap minat siswa tingkat SMU sederajat di Kabupaten Kampar dalam memilih program studi S1.
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa tingkat SMU sederajat di Kabupaten Kampar dalam memilih program studi S1.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat :

1. Sebagai informasi bagi penyedia jasa pendidikan S1 dalam upaya memenuhi keinginan dan kebutuhan siswa tingkat SMU sederajat di Kabupaten Kampar.
2. Menambah wawasan penulis dalam bidang penelitian sebagai penerapan ilmu dalam bidang manajemen.
3. Menambah referensi pada perpustakaan sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan untuk dikembangkan lewat pengkajian lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Minat

Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah merupakan bentuk

penerimaan akan suatu hubungan antara diri seseorang dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (**Slamento, 2000:23**).

Menurut **Hurlock (1999)**, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, diantaranya :

1. Status Ekonomi

Status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mereka laksanakan. Sebaliknya, kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka. Menurut **Benyamin Luminto (1998)**, bahwa tingkat pencapaian pelayanan medis ditentukan oleh biaya yang meningkat, sehingga faktor ekonomi menjadi penyebab naik turunnya tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, terutama oleh si miskin.

2. Pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Seperti yang telah dikutip **Notoatmodjo (1997)** dari **L. W. Green** mengatakan bahwa “jika ada seseorang yang mempunyai pengetahuan baik, maka ia mencari pelayanan yang lebih kompeten atau lebih aman baginya”.

3. Situasional (orang dan lingkungan)

Berhubungan dengan ancaman konsep diri terhadap perubahan status, adanya kegagalan, kehilangan benda yang dimiliki, dan kurang penghargaan dari orang lain.

4. Keadaan Psikis

Keadaan psikis yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat adalah kecemasan. Kecemasan merupakan suatu respon terhadap stres, seperti putusannya suatu hubungan yang penting atau bencana yang mengancam jiwa. Kecemasan juga bisa merupakan suatu reaksi terhadap dorongan seksual atau dorongan agresif yang tertekan, yang bisa mengancam pertahanan psikis yang secara normal mengendalikan dorongan tersebut. Pada keadaan ini, kecemasan menunjukkan adanya pertentangan psikis. Kecemasan bisa timbul secara mendadak atau secara bertahap selama beberapa menit, jam atau hari. Kecemasan bisa berlangsung selama beberapa detik sampai beberapa tahun. Beratnya juga bervariasi, mulai dari rasa cemas yang hampir tidak tampak sampai letupan kepanikan (Perry, 2003).

Pengertian Jasa

Kotler and Keller (2006 : 372) mengemukakan pengertian jasa (service) sebagai berikut: Jasa adalah setiap tindakan atau kinerja yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain yang

secara prinsip tidak berwujud dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan. Produksi jasa dapat terikat atau tidak terikat pada suatu produk fisik).

HIPOTESIS

- H1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial dan simultan antara status ekonomi, pendidikan, situasional dan keadaan psikis terhadap minat siswa tingkat SMU Kabupaten Kampar dalam memilih program studi S1.
- H2 : Diduga faktor keadaan psikis merupakan faktor yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa tingkat SMU Kabupaten Kampar dalam memilih program studi S1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA, SMK dan MA di Kabupaten Kampar yang mengambil 100 sampel yang merupakan siswa kelas III tahun ajaran 2010/2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda. Cara ini dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Menurut **Nugroho (2005 : 43)** model persamaannya dapat mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan :

Y = Minat Pemilihan
(Dependent Variable)

X = Variabel bebas yang
terdiri dari:

X₁= Status Ekonomi

X₂= Pendidikan

X₃= Situasional
(orang dan Lingkungan)

X₄= Keadaan Psikis

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Kualitas Data

Untuk membuktikan bahwa data variabel situasi ekonomi (X1), Pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan psikis dan minat memilih (Y) yang diperoleh reliabel atau tidak dan valid atau tidaknya. Maka dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu SPSS persi 17.0, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1 : Hasil Pengukuran Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standarisasi nilai	Status
1	Situasi Ekonomi (X1)	0.619	0.60	Reliable
2	Pendidikan (X2)	0.647	0.60	Reliable
3	Situasional (X3)	0.612	0.60	Reliable
4	Keadaan Psikis (X4)	0.797	0.60	Reliable
6	Minat Memilih (Y)	0.673	0.60	Reliable

Sumber: Data Olahan Tahun 2012

Tabel 1 dengan jelas bahwa nilai *cronbach's alpa* variabel independen situasi ekonomi (X), pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan psikis (X4) adalah (0,619), (0,647),

(0,612) dan (0,797) sedangkan variabel dependen (minat memilih) adalah 0,673. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai variabel-variabel tersebut reliabel karena lebih besar dari standarisasi nilai minimum reliabel (0,60).

Tabel 2: Rekaputulasi Hasil Uji Validitas Varibel Indenden dan Dependen

Variabel	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
Situasi Ekonomi (X1)	1	0.349	0.217	Valid
	2	0.491	0.217	Valid
	3	0.453	0.217	Valid
Pendidikan (X2)	1	0.435	0.217	Valid
	2	0.577	0.217	Valid
	3	0.375	0.217	Valid
Situasional (X3)	1	0.527	0.217	Valid
	2	0.536	0.217	Valid
	3	0.247	0.217	Valid
Keadaan Fsikis (X4)	1	0.670	0.217	Valid
	2	0.670	0.217	Valid
Minat Memilih (Y)	1	0.370	0.217	Valid
	2	0.541	0.217	Valid
	3	0.570	0.217	Valid

Sumber: Data Olahan Tahun 2012
Tabel 2 di atas menyajikan informasi mengenai kevalidan variabel situasi ekonomi (X1), Pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan fsikis dan minat memilih (Y), hasil menunjukkan bahwa nilai rata r_{hitung} secara umum lebih besa r_{tabel} pada a = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan responden untuk variabel situasi ekonomi (X1), Pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan fsikis dan minat memilih (Y) valid atau tidak ada penyimpangan. Dengan tidak adanya penyimpangan berdasarkan hasil uji validitas berarti varibel diterima mengenai kesahihnya.

2. Hasil Uji Pengujian Hipotetis

Untuk membuktikan adanya pengaruhnya baik secara parsial maupun simultan, dari variabel situasi ekonomi (X), Pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan fsikis (X4) terhadap minat memilih (Y) siswa-siswa SMA sederajat di Kabupaten Kampar, maka dilakukan pengujian dengan teknik analisis regresi linier berganda, dengan alat

bantu SPSS persi 17.0. hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefesien	t _{hitung}	Sig.t
Konstanta	1,673	0,351	0,727
Situasi	0,223	2,658	0,009
Ekonomi	0,159	1,780	0,078
Pendidikan	0,363	4,186	0,000
Situasional	0,200	2,312	0,023
Keadaan Fsikis			
F _{hitung} : 16,069		F _{tabel} : 7.17	
Sig. F : 0,000 ^a			
t _{tabel} : 1,676		R ² : 0,404	
R : 0,635			

Sumber: Data Olahan tahun 2012

Tabel 3 memberikan beberapa analisis yang bisa dicermati, mencakup persamaan regresi linier berganda, pengujian signifikansi baik uji parsial (t-test), uji simultan (f-test), uji koefesien determinasi (R²) serta hasil uji korelasi (R). Berdasarkan kolom koefesien pada Tabel 17 dapat dibuat persamaan regresi liner berganda $Y = 1,673 + 0,223X_1 + 0,159X_2 + 0,363X_3 + 0,200X_4 + e$, dimana persamaan ini dimaknai sebagai berikut:

1) Jika diasumsikan variabel situasi ekonomi (X1), Pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan fsikis (X4) adalah konstanta dengan nol, maka nilai minat siswa untuk memilih program studi S1 akan bernilai sebesar 1,673. nilai ini bisa berasal dari pengaruh situasi ekonomi (X1), Pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan fsikis (X4).

2) Jika diasumsikan variabel situasi ekonomi (X1), pendidikan (X2), situasional (X3) tidak berubah (konstan) maka sementara terjadi peningkatan pada variabel keadaan fsikis (X4) sebesar satu satuan, maka akan terjadi

peningkatan minat siswa sebesar 0,148. Artinya semakin tinggi nilai-nilai variabel independen maka variabel dependen (minat memilih) semakin meningkat.

Tabel 30 memperlihatkan hasil uji parsial (t-test), nilai t_{hitung} situasi ekonomi (2,658), pendidikan (1,780), situasional (4,186) keadaan psikis (2,312) > t_{tabel} 1.676, dimana nilai signifikan adalah 0,009 (X1), 0,078 (X2), 0,000 (X3) dan 0,023 (X4) > α 0,05 ini berarti bahwa variabel situasi ekonomi (X1), pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan psikis (X4) berpengaruh terhadap minat responden untuk memilih program studi S1 yang dipilih. Namun variabel yang sangat signifikan yang mempengaruhi responden untuk memilih program studi S1 adalah variabel situasional (X4) yaitu 4,186

Selain itu pada tabel 30 juga diperlihatkan, nilai F_{hitung} 16.069 > F_{tabel} 7.17 dimana nilai signifikannya 0,000 < α 0,05 yang berarti secara simultan variabel situasi ekonomi (X1), Pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan psikis (X4) berpengaruh signifikan untuk menentukan minat responden atau siswa dalam memilih program studi S1 yang ditawarkan.

Besarnya kontribusi variabel situasi ekonomi (X1), Pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan psikis (X4) secara simultan terhadap minat responden atau siswa SMU sederajat di Kabupaten Kampar dalam memilih program studi S1 ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi atau R

square (R^2) sebesar 0,404 yang berarti bahwa minat responden atau siswa SMU sederajat di Kabupaten Kampar dalam memilih program studi S1 sebesar 40,40% dipengaruhi oleh variasi (perubahan) yang terjadi variabel situasi ekonomi (X1), Pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan psikis (X4) yang jadi rujukan dan pertimbangan responden atau siswa.

KESIMPULAN

1) Hasil uji secara parsial (uji t) diketahui nilai t_{hitung} situasi ekonomi (2,658), pendidikan (1,780), situasional (4,186) dan keadaan psikis (2,312) dengan t_{tabel} 1.676. Dengan demikian variabel independen yang berpengaruh secara signifikan adalah situasional. Sedangkan Secara simultan, variabel situasi ekonomi (X1), pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan psikis (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa memilih program studi S1 hal ini diperlihatkan oleh nilai F_{hitung} 16.069 dan F_{tabel} 7.17.

2) Berdasarkan pemaparan secara diskriptif kualitatif secara umum item-item pertanyaan faktor yang berpengaruh signifikan membentuk minat siswa SMU sederajat di Kabupaten Kampar adalah keadaan psikis yang dimiliki siswa tersebut. Dan berdasarkan pemaparan diskriptif kuantitatif faktor yang sangat signifikan membentuk minat siswa SMU sederajat di Kabupaten Kampar adalah situasional

3) Dari hasil perhitungan koefisien determinasi atau R square (R^2) nilai koefisien

determinasi atau R square adalah 0,404 yang berarti bahwa minat responden atau siswa SMU sederajat di Kabupaten Kampar dalam memilih program studi S1 sebesar 40,40% dipengaruhi oleh variasi (perubahan) yang terjadi variabel situasi ekonomi (X1), Pendidikan (X2), situasional (X3) keadaan psikis (X4) yang jadi rujukan dan pertimbangan responden atau siswa. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 1997. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa Edisi Revisi*, Bandung, ALPABETA.
- Engel, James F, Roger D. Blackwell dan Paul W. Miniard. 1994. *Perilaku Konsumen Edisi Keenam*. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Hamdani, A. dan Rambat Lupiyoadi. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi 2*. Salemba Empat, Jakarta.
- Harrer And Brother. 2003. *Philosophy Of Education*. NewYork
- Kotler, Philip. 2006. *Manajemen Pemasaran Analysis, Perencanaan dan Pengendalian Edisi Kelima*. Alih Bahasa Drs. Jaka Wasana MSM, Erlangga Pratama, Jakarta.
- Lestari, Sri. 2010. *Factor Factor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pemilihan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UNNES (Studi Pemilihan Siswa SMAN 2 Batang)*. Diakses Pada April 2011
- Lisnasari, Nurainah Riani. 2008 *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Diakses pada Agustus 2011
- Lovelock, Christopher H dan Lauren K. Wright. 2005. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Alih Bahasa Ir. Agus Widyantoro. PT. Indeks, Jakarta.
- Mulyadi, Y dan Maharsi, S 2007. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) 9 (1):18-28*
- Salim, Abbas. 1990. *Dasar-Dasar Manajemen*. Rajawali Press, Jakarta
- _____. 2003. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Surbakti, Antonius dkk. 2010. Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi Permintaan Siswa Terhadap Jasa Perguruan Tinggi. Diakses Pada Agustus 2011
- Tjiptono, Fandy. 2006. *Pemasaran Jasa*. Bayumedia, Jawa Timur.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

